

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan bab ini, peneliti akan membahas hasil-hasil yang telah diperoleh dari penelitian di Kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Lilin yang berjudul pengaruh faktor eksternal minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Lilin Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi, yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berjumlah 12 pernyataan variabel X (Faktor Eksternal) dan 12 pernyataan variabel Y (Minat Siswa). Lalu dari data tersebut peneliti menjumlahkan angka dari hasil angket yang diisi oleh peserta didik. Hasil rekapitulasi data dari angket yang telah dianalisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" terhadap pernyataan yang berhubungan dengan faktor eksternal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal (X) terhadap minat siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis SPSS, diperoleh persamaan regresi linier sederhana: $Y = 20,217 + 0,620X$. Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan faktor eksternal (seperti dukungan orang tua, kondisi ekonomi, pengaruh guru, dan lingkungan sekolah) akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0,620. Ini membuktikan bahwa faktor eksternal memberikan kontribusi positif terhadap minat siswa.

Tabel 5.1 Hasil uji t-hitung & t-tabel dari bab vi

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig (p-value)
Faktor Eksternal	3,489	2,009	0,001

Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,489 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 <$

0,05), karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis

alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara faktor eksternal terhadap minat siswa. Koefisien regresi positif sebesar 0,620 menunjukkan bahwa jika faktor eksternal meningkat, maka minat siswa juga akan meningkat. Hasil ini memperkuat teori bahwa lingkungan sosial dan dukungan eksternal memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan siswa. Dukungan moral, ekonomi, dan informasi dari lingkungan sekitar mendorong siswa untuk merancang masa depan akademik yang lebih baik.

Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor eksternal terhadap minat siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini berarti bahwa faktor eksternal memang terbukti berpengaruh dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor di luar diri siswa yang memengaruhi keputusan mereka dalam melanjutkan pendidikan. Dalam penelitian ini, faktor eksternal mencakup lima aspek utama, yaitu: dukungan keluarga, kondisi ekonomi, peran guru, lingkungan sekolah, dan teman sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal berada pada kategori tinggi. Mayoritas siswa menyatakan bahwa dukungan dari orang tua dan guru sangat membantu dalam menumbuhkan keinginan mereka untuk kuliah. Namun, kendala ekonomi masih menjadi hambatan utama bagi sebagian siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa memiliki dorongan dari lingkungan sekitar, aspek finansial masih menjadi penentu kuat dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan juga minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berada pada kategori tinggi. Namun, sebagian siswa masih belum siap secara konkret karena terkendala biaya atau kurangnya informasi.

Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nur Andesi Lubis (2023) dan Durotunnafisa (2024) yang menyatakan bahwa faktor keluarga dan ekonomi sangat memengaruhi minat siswa. Penelitian ini menambahkan bahwa guru dan teman sebaya juga berperan penting dalam membentuk minat tersebut

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya faktor eksternal siswa di SMA Negeri 1 Sungai Lilin secara umum berada dalam kategori tinggi. Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga tergolong tinggi, meskipun sebagian belum memiliki kesiapan konkret. Dan hasil uji regresi yang tertera pada bab vi menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor eksternal terhadap minat siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.